

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai cara untuk memperoleh hasil yang dapat dicapai oleh peneliti melalui metode kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif, teori objektif dimanfaatkan supaya bisa meneliti sifat hubungan antar variabel.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya *disuspensi* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021. Perusahaan *disuspend* merupakan perusahaan yang dihentikan sementara perdagangan sahamnya oleh Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang sahamnya *disuspensi* (dihentikan sementara) yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang *disuspensi* lebih dari sekali dalam setahun, hal ini dikarenakan perusahaan yang *disuspend* memiliki masalah dalam laporan keuangan dan dapat diindikasikan melakukan kecurangan laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan *disuspend* antara lain:

1. Tidak menerbitkan laporan keuangan
2. Terjadi peningkatan saham yang signifikan
3. Emiten dinyatakan pailit dan tidak melakukan keterbukaan informasi terkait hal-hal yang material

¹ Dewi Oktavia, "Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 dan 2017)", 2018

² V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 39.

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2016) :80

4. Laporan keuangan mendapatkan opini *disclaimer* 2x berturut-turut atau opini tidak wajar

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dihentikan sementara perdagangan saham yang masih terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2016-2021.
2. Perusahaan *disuspensi* (dihentikan sementara) lebih dari satu kali dalam setahun.
3. Perusahaan *disuspensi* (dihentikan sementara) yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap

Tabel 3.1 Metode Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Populasi awal	143 perusahaan
Perusahaan yang tidak <i>disuspend</i> lebih dari sekali dalam satu tahun	(87 perusahaan)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(23 perusahaan)
Sampel akhir	33 perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Sampel yang didapatkan adalah sebanyak 33 perusahaan, yang terdiri dari perusahaan yang disuspend tahun 2016 sebanyak 5 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2018 sebanyak 8 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2019 sebanyak 5 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2020 sebanyak 6 perusahaan, dan perusahaan yang disuspend tahun 2021 sebanyak 3 perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah deteksi *financial statement fraud* dengan menggunakan Model *Beneish M-Score*.

D. Definisi Variabel Operasional

1. Model Beneish M-Score

- a. *Day's Sales in Receivable Index* (DSRI)

Day's Sales in Receivable Index (DSRI) adalah rasio perbandingan antara penjualan dengan piutang perusahaan pada tahun t dan tahun sebelumnya ($t-1$), DSRI

digunakan sebagai pengukur saldo pendapatan dan piutang mengalami keseimbangan selama periode dua tahun berturut. Kenaikan DSRI yang besar tersebut merupakan hasil dari perubahan kebijakan perkreditan untuk meningkatkan penjualan dalam menghadapi persaingan yang ada. Namun, ketidakseimbangan pada peningkatan piutang yang secara drastis terhadap penjualan dapat mengindikasikan adanya suatu peningkatan pendapatan. Sehingga kenaikan drastis pada DSRI memiliki keterkaitan adanya kemungkinan pencatatan penjualan dan pendapatan yang terlalu besar. Beneish menyatakan jika $DSRI > 1$, maka menunjukkan adanya peningkatan atas jumlah piutang usaha yang dimiliki.⁴

$$DSRI = \frac{\text{Piutang Usaha}_t / \text{Penjualan}_t}{\text{Piutang Usaha}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}$$

b. *Gross Margin Index (GMI)*

Gross Margin Index (GMI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba kotor pada tahun sebelumnya (t-1) dan pada tahun t. Rasio ini yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dimana rasio ini mempresentasikan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Beneish menyatakan bahwa jika $GMI > 1$, maka menunjukkan terjadinya penurunan laba perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan mengalami penurunan.⁵

$$GMI = \frac{\text{Laba Kotor}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Laba Kotor}_t / \text{Penjualan}_t}$$

c. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan aktiva tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan selain aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan pada tahun t dan tahun sebelumnya (t-1). Beneish menyatakan bahwa jika $AQI > 1$, maka menunjukkan adanya penurunan atas kualitas aktiva dan hal tersebut mengakibatkan kenaikan jumlah aktiva tidak lancar yang

⁴ Donald R. Cooper, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Ed. Damos Sihombing, Kelima (Jakarta: Erlangga, 1996), 93

⁵ Christy, “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* Pada Perusahaan Perbankan Terbuka”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis 16* (2018)

dapat memberikan manfaat dimasa mendatang dan peningkatan jumlah beban yang ditanggungkan.

$$AQI = \frac{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_t + \text{Aktiva Tetap}_t}{\text{Total Aktiva}_t}}{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{t-1} + \text{Aktiva Tetap}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}}$$

d. *Sales Growth Index* (SGI)

Sales Growth Index (SGI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan penjualan pada tahun t dengan tahun sebelumnya (t-1). Jika $SGI > 1$, maka menunjukkan adanya peningkatan atas penjualan, sedangkan penurunan atas rasio ini menunjukkan adanya penurunan atas penjualan. Penjualan yang meningkat berarti bahwa pertumbuhan bagi perusahaan.⁶

$$SGI = \frac{\text{Penjualan}_t}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

e. *Depreciation Index* (DEPI)

Depreciation Index (DEPI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan beban depresiasi terhadap aktiva tetap sebelum depresiasi pada tahun t dan tahun sebelumnya (t-1). Jika $DEPI > 1$, maka menunjukkan terjadinya penurunan atas depresiasi aktiva tetap. Hal tersebut mengindikasikan terjadinya *earning overstatement*.⁷

$$DEPI = \frac{\text{Depresiasi}_{t-1} / (\text{Depresiasi}_{t-1} + \text{Aset Tetap}_{t-1})}{\text{Depresiasi}_t / (\text{Depresiasi}_t + \text{Aset Tetap}_t)}$$

f. *Sales, General and Administrative Expense Index* (SGAI)

Sales, General and Administrative Expense Index (SGAI) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan beban penjualan, umum dan administrasi terhadap penjualan pada tahun t dan pada tahun sebelumnya (t-1). Jika $SGAI > 1$, maka menunjukkan terjadinya peningkatan atas beban operasional perusahaan. Jika terjadi kenaikan yang tidak wajar terhadap penjualan terhadap

⁶ Argha Yoga, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Beneish M-Score* Pada Perusahaan *Disuspend* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018", (2019): 29

⁷ Christy, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* Pada Perusahaan Perbankan Terbuka", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 16 (2018)

penjualan dibandingkan dengan beban umum dan administratif, maka mengindikasikan terjadinya manipulasi.⁸

$$SGAI = \frac{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi}_t / \text{Penjualan}_t}{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}$$

g. *Leverage Index (LVGI)*

Leverage Index (LVGI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat hutang perusahaan terhadap total aktivitya. Dengan cara membandingkan membandingkan jumlah hutang terhadap total aktiva pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Jika LVGI > 1, maka menunjukkan terjadinya peningkatan atau komposisi hutang perusahaan dan mengindikasikan kondisi perusahaan yang potensialnya atas terjadinya manipulasi keuangan.

$$LVGI = \frac{\text{Total Kewajiban}_t / \text{Total Aset}_t}{\text{Total Kewajiban}_{t-1} / \text{Total Aset}_{t-1}}$$

h. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

Total Accruals to Total Assets (TATA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penjualan tunai yang terjadi pada suatu perusahaan. Jika total akrual lebih tinggi dari kas maka mengindikasikan kemungkinan terjadinya manipulasi pendapatan yang tinggi.⁹

$$TATA = \frac{\text{Laba Usaha}_t - \text{Arus Kas Aktivitas Operasional}_t}{\text{Total Aktiva}_t}$$

2. **Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)**

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan dengan cara mengubah laporan keuangan, sehingga terlihat lebih baik dari yang sebenarnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920 * DSRI + 0.528 * GMI + 0.404 * AQI + 0.892 * SGI + 0.115 * DEPI - 0.172 * SGAI + 4.679 * TATA - 0.327 * LGVI$$

Jika $M > -2.22$, menunjukkan adanya indikasi perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan (*fraud*). Sedangkan, jika skor lebih kecil maka perusahaan dikategorikan

⁸ Beneish, "The Detection of Earning Manipulation" (*Financial Analysts Journal*).

⁹ Anh and Linh, "Using the M-Score Model in Detecting Earnings Management: Evidence from Non-Financial Vietnamese Listed Companies."

sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan (*non fraud*).¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa penting yang terjadi dan dapat berupa artikel, gambar, atau karya seseorang.¹¹ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sahamnya *disuspensi* tahun 2016-2021 yang didapatkan dengan cara mendownload di website resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Beneish M-Score* terhadap perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perhitungan *Beneish M-Score* dijadikan acuan untuk menentukan perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan *fraud* atau tidak melakukan *fraud*. Jika *Beneish M-Score* lebih besar dari -2.22 mengindikasikan bahwa laporan keuangan telah dimanipulasi dan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan *fraud*. Sedangkan jika skor lebih kecil dari -2.22 maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (*non fraud*).¹²

Agar dapat menentukan perusahaan yang tergolong kedalam kategori dimanipulasi dan tidak dimanipulasi ada beberapa langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Indeks Rasio Masing-Masing Perusahaan

Beneish M-Score mempunyai 8 rasio yang harus dihitung terlebih dahulu sebelum memasukan kedalam rumus *Beneish M-Score*. Rasio-rasio tersebut adalah *Days Sales Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Total Accrual to Total Asset* (TATA), dan *Leverage Index* (LVGI).

¹⁰ Beneish, "The Detection of Earning Manipulation", (*Financial Analysts Journal*)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 7.

¹² Farid 'Azmi Saputra, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2017", 2019.

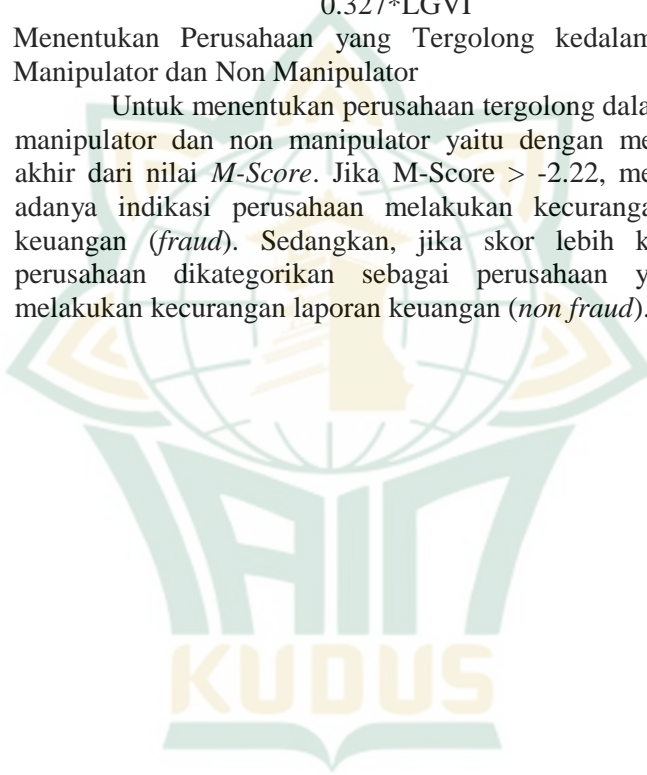
2. Memasukkan Nilai Indeks Ratio Kedalam Rumus *Beneish M-Score*

Setelah menghitung secara keseluruhan indeks rasio dari masing-masing perusahaan, langkah selanjutnya yaitu memasukkan hasil perhitungan indeks rasio kedalam rumus *Beneish M-Score* adalah sebagai berikut:

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI + 4.679*TATA - 0.327*LGVI$$

3. Menentukan Perusahaan yang Tergolong kedalam Kategori Manipulator dan Non Manipulator

Untuk menentukan perusahaan tergolong dalam kategori manipulator dan non manipulator yaitu dengan melihat hasil akhir dari nilai *M-Score*. Jika *M-Score* > -2.22, menunjukkan adanya indikasi perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan (*fraud*). Sedangkan, jika skor lebih kecil maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan (*non fraud*).¹³



¹³ Beneish, “*The Detection of Earning Manipulation*”, (*Financial Analysts Journal*)